

Pengaruh Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Galon Isi Ulang Pada Depot Air Qua Di Tegal Alur Jakarta Barat

Wahyu Pamungkas Putro ¹, Budi Santosa Kramadibrata ²
¹⁻² Universitas Media Nusantara Citra

Alamat: Jl. Raya Panjang Green Garden A8/1. Jakarta Barat
Korespondensi penulis wahyupamungkas3953@gmail.com

Abstract. Clean water is a crucial element in the lives of humans and other creatures, ensuring the normal function of the body's organs and optimal health. In the bottled water industry, particularly in refillable bottled water, competition is becoming increasingly fierce. This study focuses on the role of service and product quality in consumer purchasing decisions at Refillable Bottled Water Depots, specifically at Depot Air Qua in Tegal Alur, West Jakarta. The research employs an associative quantitative approach with 96 respondents and questionnaires as instruments. The analysis results indicate a positive impact between service and product quality on purchasing decisions. It is essential to note that this analysis is limited to a single Refillable Bottled Water company (Depot Air Qua) without considering other variables or moderating factors that could affect purchasing decisions more comprehensively.

Keywords: Service, Product Quality, Purchasing Decision.

Abstrak. Air bersih merupakan elemen krusial dalam kehidupan manusia dan makhluk lain, memastikan fungsi normal organ tubuh dan kesehatan yang optimal. Dalam industri air minum, terutama air minum isi ulang, persaingan semakin ketat. Penelitian ini difokuskan pada peran pelayanan dan kualitas produk dalam keputusan pembelian konsumen di Depot Air Minum Isi Ulang, khususnya pada Depot Air Qua di Tegal Alur Jakarta Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan 96 responden dan kuesioner sebagai instrumen. Hasil analisis menunjukkan adanya dampak positif antara pelayanan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Penting untuk dicatat bahwa analisis ini hanya terfokus pada satu perusahaan Depot Air Isi Ulang (Depot Air Qua) tanpa mempertimbangkan variabel lain atau faktor moderator yang dapat memengaruhi keputusan pembelian secara lebih komprehensif.

Kata kunci : Pelayanan, Kualitas Produk, Keputusan Pembelian.

1. LATAR BELAKANG

Air adalah unsur penting dalam kehidupan manusia dan dianggap sebagai zat kehidupan yang diciptakan Tuhan. Ketersediaan air yang cukup dalam tubuh manusia sangat mendukung fungsi organ tubuh agar berjalan normal. Air yang baik dan layak dikonsumsi adalah air bersih yang terbebas dari mikroorganisme penyakit dan bahan kimia berbahaya agar aman bagi kesehatan manusia dan makhluk lainnya. Penggunaan air yang sangat utama dan vital bagi kehidupan adalah sebagai air minum, hal ini karena untuk mencukupi kebutuhan air dalam tubuh manusia (Purba, 2022). Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan agar dapat diminum. Adapun air minum isi ulang berdasarkan penelitian Wulandari (2019) yaitu berasal dari mata air yang

sudah diolah, yang telah melewati tahapan dalam membersihkan kandungan airnya dari segala bakteri dan kuman tanpa harus dimasak terlebih dahulu (cara tradisional).

Menurut Dharmawan & Pical (2023), Depot Air Minum (DAM) adalah usaha yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen. Peningkatan penduduk yang diiringi dengan meningkatnya kebutuhan hidup memberikan lapangan pekerjaan atau bisnis baru. Salah satu contoh bisnis yang mempunyai prospek yang baik adalah bisnis dalam bidang penjualan air minum isi ulang (Marlina & Hidayati, 2023). Bisnis ini dinilai sangat menggiurkan, karena kebutuhan akan air minum sangat meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Air Minum Isi Ulang (AMIU) merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan air minum sehari-hari. Meningkatnya volume usaha Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) menyebabkan bisnis-bisnis di dalam persaingan usaha semakin ketat. Suatu bisnis dituntut untuk menjaring pelanggan sebanyak-banyaknya agar mampu menjadi pemenang dalam persaingan. Demi mencapai target penjualan yang diharapkan maka perlu memperhatikan beberapa faktor sehingga memunculkan keputusan pembelian para pelanggan atau calon pelanggannya. Suatu Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) harus mampu mempertahankan citra bisnisnya atau mempertahankan kepercayaan konsumen, agar konsumen bisa bertahan dan melakukan keputusan pembelian ulang (Prisilia & Mahabbati, 2022). Keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan pembelian oleh konsumen dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian (Rahayu, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), data tahun 2020 menunjukkan bahwa air isi ulang menjadi sumber air minum utama yang paling umum digunakan oleh rumah tangga di Indonesia. Sebanyak 29,1% rumah tangga di Indonesia menyatakan menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum utama pada tahun tersebut, mencerminkan popularitas dan penerimaan yang signifikan terhadap produk air isi ulang di tingkat nasional. Fenomena ini mencerminkan pergeseran preferensi konsumen terkait sumber air minum, yang dapat memberikan pandangan yang berharga bagi industri air minum dan kebijakan lingkungan di masa depan.

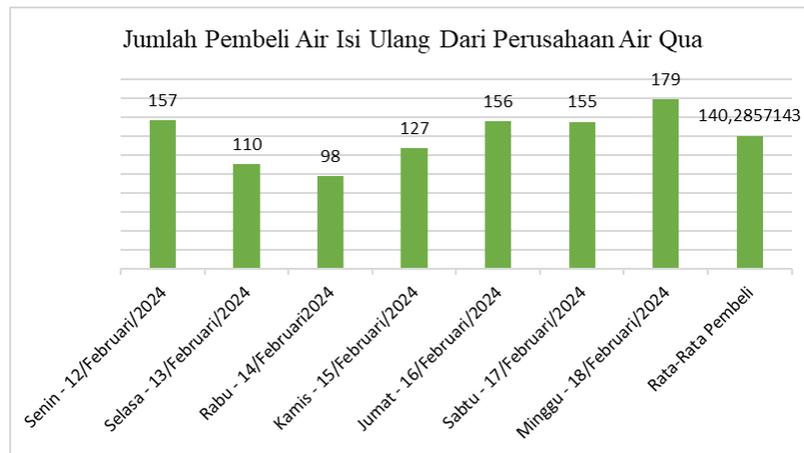
Selain itu bisnis yang bergelut di bidang produksi air minum isi ulang ini harus meningkatkan kualitas layanannya bagi pelanggannya. Kualitas layanan dapat dijelaskan sebagai fokus pada pemenuhan keperluan dan syarat-syarat, serta pada tepat waktu dalam memenuhi harapan-harapan dari para pelanggan. Kualitas layanan yang baik cenderung mengarah pada kepuasan pelanggan dalam menggunakan pelayanan perusahaan. Ulasan dan testimoni baik dari pelanggan mengenai pengalaman mereka menggunakan layanan yang

ditawarkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, analisis kualitas pelayanan menjadi penting dilakukan guna memastikan bahwa pelayanan yang diberikan memenuhi standar yang diharapkan oleh pelanggan dan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam jangka panjang (Saputra & Setiawan, 2023).

Menurut Hariyanto et al. (2022), selain memperhatikan kualitas dari layanan, pebisnis juga harus memperhatikan kualitas dari produk bisnisnya. Kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam mempergerakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya serta kualitas pelayanan menjadi tuntunan penting dalam persaingan tingkat global, industri dan perusahaan. Tingkat kualitas produk dinilai berdasarkan sudut pandang konsumen. Untuk menciptakan kualitas produk tinggi, perusahaan harus menawarkan produk yang mampu diterima konsumen sesuai atau melebihi harapan konsumen. Dengan adanya kualitas produk yang baik konsumen akan merasa puas dan akan terus melakukan pembelian ulang.

Berdasarkan fenomena diatas, didukung dengan oleh Prisilia & Mahabbati (2022) menyatakan Pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Pembelian Pada Air Minum Isi Ulang Alga Water di Koto Baru Semerap. Hal ini dikarenakan pelayanan merupakan salah satu elemen penting yang menjadi pertimbangan bagi pelanggan dalam melakukan pembelian suatu produk. Selain itu pelayanan karyawan juga memegang peran penting, karyawan yang memiliki pengetahuan luas, akan mampu berbicara luas tentang jasa tersebut dan dapat menyampaikan jasa lebih baik kepada konsumen. Apabila informasi yang didapat konsumen berbanding lurus dengan pengalaman, maka persepsi positif pelanggan terhadap produk jasa tersebut akan semakin bertambah, dan selanjutnya dapat mendorong keputusan pelanggan untuk menggunakan kembali jasa tersebut.

Kemudian menurut Kahfie et al. (2023) menyatakan Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Depot Air Pray Gondrong Jakarta. Kualitas produk yang diberikan dalam bentuk warna, penampilan, porsi dan aroma serta rasa menunjukkan dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk Air Pray Gondrong Jakarta. Perusahaan yang memiliki produk yang selalu memiliki inovasi akan membuat konsumen tidak jenuh dan memiliki alternatif dalam melakukan keputusan pembelian dan menggunakan suatu produk. Kualitas produk yang diberikan perusahaan adalah strategi yang tepat untuk menarik perhatian konsumen. Kualitas produk yang dianggap baik oleh konsumen akan menciptakan keputusan pembelian.



Sumber: Pemilik Depot Air Qua (2024).

Gambar 1.1 Jumlah Pembeli Air Isi Ulang Dari Depot Air Qua

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa jumlah pembeli yang melakukan transaksi pembelian air isi ulang di depot Air Qua, yang berlokasi di Tegal Alur, Jakarta Barat, mencapai sekitar 140 orang per hari. Hal ini menarik untuk diteliti karena depot air saat ini harus tetap bersaing di tengah persaingan yang ketat dengan merek air mineral lainnya. Hal ini disebabkan oleh pelayanan dan kualitas yang diberikan kepada konsumen, yang membuat konsumen menentukan keputusan pembelian mereka. Depot air isi ulang di depot Air Qua, yang berlokasi di Tegal Alur, Jakarta Barat, terkenal dengan kualitas yang baik.

Dasar dari orang melakukan konsumsi adalah suatu kebutuhan. Saat ini kebutuhan akan barang cenderung menginginkan yang praktis dan efisien. Salah satunya yaitu Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). Bahwa kebutuhan masyarakat akan Air Minum Isi Ulang ini sangat tinggi dan ketersediaan air bersih yang terjamin kualitasnya pada saat ini sangat sulit diperoleh. Dengan adanya Air Minum Isi ulang Anyes Sari ini masyarakat tidak perlu merebus air untuk dijadikan Air Minum. Hal inilah yang menjadi peluang pengusaha dalam bisnis Air Minum Isi Ulang (AMIU). Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan konsumen sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk. Maka dari itu pengusaha harus teliti dalam melihat faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk menarik konsumen (Sugiarto, 2019).

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini. Adapun peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Jakarta Barat. Sehingga penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN AIR GALON ISI ULANG PADA DEPOT AIR QUA DI TEGAL ALUR JAKARTA BARAT”**.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Kewirausahaan

Drucker (1994) mengemukakan konsep kewirausahaan sebagai referensi terhadap sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada individu yang memiliki tekad kuat untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata serta mampu mengembangkannya secara tangguh (Drucker, 1994). Drucker menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Suryana, 2014).

2.2 Pelayanan

Pelayanan dianggap sebagai upaya memberikan kepuasan kepada konsumen melalui interaksi langsung antara penyedia jasa dan konsumen. Pelayanan merupakan aspek yang sangat penting dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, pemerintahan, dan layanan masyarakat. Kualitas pelayanan mencerminkan komitmen suatu entitas terhadap kepuasan pelanggan atau pemangku kepentingan. Pelayanan yang baik mencakup responsibilitas dan ketepatan waktu. Entitas yang mampu memberikan respons yang cepat dan menghormati waktu pelanggan atau pemangku kepentingan akan menciptakan pengalaman positif. Komunikasi yang efektif juga menjadi elemen kunci dalam pelayanan yang baik (Ilhamalimy dan Mahaputra, 2021).

2.3 Kualitas Produk

Menurut Kotler & Keller (2009), kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk memenuhi atau melebihi ekspektasi konsumen. Kualitas produk melibatkan aspek-aspek seperti desain, kinerja, keandalan, dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Kualitas produk mencakup kemampuan produk untuk memberikan manfaat, kepuasan, dan nilai tambah kepada konsumen (Fasyni et al., 2020).

2.4 Keputusan Pembelian

Menurut Blackwell et al. (2006), keputusan pembelian adalah hasil dari suatu proses pengambilan keputusan yang melibatkan pemilihan alternatif-alternatif yang tersedia dan evaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Keputusan pembelian mencakup aspek-aspek seperti pemilihan merek, kuantitas, dan waktu pembelian. Sedangkan menurut Schiffnan & Kanuk (2009), keputusan pembelian merupakan tindakan membeli produk atau jasa yang melibatkan pemilihan di antara berbagai alternatif yang tersedia.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pelayanan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian air galon isi ulang di wilayah Jakarta Barat. Dengan mengacu pada konsep-konsep pelayanan dan kualitas produk, penelitian ini mencoba memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsumen dalam memilih air galon isi ulang. Terfokus pada konteks wilayah Jakarta Barat, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana pelayanan yang diberikan oleh penyedia air galon dan kualitas produk yang disampaikan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen di pasar yang khusus ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru yang dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman konsumen dan dinamika pasar air galon isi ulang di wilayah Jakarta Barat.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variable Penelitian	Metode & Sampel	Hasil Penelitain
1	(Boediono et al., 2018) Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap keputusan Pembelian Konsumen Sealantwax	Variabel Independen: Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Variabel Dependen: keputusan Pembelian	Kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dan Likert Scale. Sampel: 93 responden dengan Simple Random Sampling.	Kualitas Produk dan Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.
2	(Manoy at al., 2021) Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian pada CV. Ake Maumbi	Variabel Independen: Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Variabel Dependen: Keputusan Pembelian	Analisis regresi linier berganda dengan populasi pelanggan CV Ake Maumbi. Sampel: 63 responden.	Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Secara simultan, keduanya juga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.
3	(Siburian dan Zainurossalamia, 2016) Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda	Variable Independen: Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Variabel Dependen: Keputusan Pembelian	Kuantitatif dengan multiple linear regression. Sampel: 60 konsumen Honda Star Motor Dealers Samarinda.	Kualitas Produk dan Kualitas Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.
4	Hujaimatul Fauziah, Yessy Dekasari (2021) <i>Effect On Product Quality On Consumer Purchase Decisions PT</i>	Variabel Independen: <i>Product Quality</i> Variabel Dependen: <i>Consumer Purchase</i>	Kuantitatif dengan regresi linear sederhana. Sampel: 20 konsumen.	Kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen
5	Septa Diana Nabella (2021) <i>Improve Consumer Purchasing Decisions Through Quality of Service, Promotion And Quality of Information At PT. Ng Tech Supplies</i>	Variabel Independen: Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Kualitas Informasi Variabel Dependen: Keputusan Pembelian	Pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan <i>simple random sampling</i> didapatkan 116 responden	Kualitas Pelayanan dan Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan Pembelian

Sumber: Disusun Peneliti (2023).

Persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dan penelitian terdahulu dapat diuraikan sebagai berikut:

Persamaan:

1. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu membahas terkait pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian. Variabel-variabel ini menjadi fokus utama dalam kedua penelitian, menunjukkan adanya konsistensi dalam pemilihan variabel penelitian.
2. Metode Kuantitatif: Baik penelitian peneliti maupun penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data. Keduanya menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.
3. Sampel Konsumen: Penelitian terdahulu maupun penelitian peneliti melibatkan responden yang merupakan konsumen produk atau layanan dari perusahaan tertentu. Sehingga, hasil penelitian dapat memberikan wawasan khusus mengenai perilaku pembelian konsumen.

Perbedaan:

1. Objek Penelitian: Penelitian peneliti berfokus pada konsumen air galon isi ulang Air Qua Jakarta Barat, sementara penelitian terdahulu mencakup konsumen Sealantwax dan CV Ake Maumbi, serta konsumen sepeda motor Honda di Samarinda.
2. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian peneliti dilakukan di Jakarta Barat, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Surabaya, Manado, dan Samarinda. Perbedaan lokasi dapat memunculkan perbedaan konteks, karakteristik pasar, dan perilaku konsumen.
3. Perusahaan/Industri: Objek penelitian terdahulu melibatkan perusahaan Sealantwax, CV Ake Maumbi, dan Honda Star Motor Dealers, sementara penelitian peneliti lebih spesifik pada industri air galon isi ulang.
4. Jumlah Sampel: Jumlah sampel pada penelitian terdahulu bervariasi, antara 20 hingga 270 responden, sedangkan jumlah sampel pada penelitian peneliti sebanyak 96 responden.

Melalui perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa sementara ada kesamaan dalam variabel penelitian dan metode kuantitatif, perbedaan signifikan muncul dalam objek penelitian, lokasi, perusahaan/industri, jumlah sampel, dan hasil penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang sistematis untuk mempelajari fenomena dan hubungannya dengan menggunakan data numerik (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah desain asosiatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian dimulai pada bulan Maret - Juni tahun 2024. Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Jakarta Barat, dengan objek penelitian Depot Air Qua di Tegal Alur Jakarta Barat. Pada penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (pelayanan dan kualitas produk) dan variabel dependen (keputusan pembelian). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengandalkan sumber data primer, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang melakukan pembelian air galon isi ulang dari Depot Air Qua di wilayah Tegal Alur Jakarta Barat. Adapun sampel yang dibutuhkan adalah 96 responden pada konsumen Depot Air Qua di Tegal Alur Jakarta Barat dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Stratified Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei kuesioner. Survei dalam penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner untuk mendapatkan pemahaman yang sistematis dan terukur tentang pendapat kepada konsumen Depot Air Qua di Tegal Alur Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan skala Likert dalam kuesioner untuk mengetahui penilaian responden terhadap pernyataan-pernyataan dengan menggunakan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan. Dalam mengolah data menggunakan perangkat lunak komputer SPSS versi 23.0. Adapun teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.598	0.3610	Valid
X1.2	0.723	0.3610	Valid
X1.3	0.792	0.3610	Valid
X1.4	0.598	0.3610	Valid
X1.5	0.506	0.3610	Valid
X1.6	0.472	0.3610	Valid
X1.7	0.814	0.3610	Valid
X1.8	0.160	0.3610	Tidak Valid
X1.9	0.634	0.3610	Valid

X1.10	0.797	0.3610	Valid
X1.11	0.634	0.3610	Valid
X1.12	0.032	0.3610	Tidak Valid
X1.13	0.705	0.3610	Valid
X1.14	-0.055	0.3610	Tidak Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan data yang disajikan, variabel Pelayanan dapat dikatakan valid karena nilai rhitung (0,3610) lebih besar dari rtabel. Sebaliknya, pernyataan yang tidak memenuhi kriteria ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dianggap tidak valid dan akan dieliminasi.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0.553	0.3610	Valid
X2.2	0.642	0.3610	Valid
X2.3	0.823	0.3610	Valid
X2.4	0.634	0.3610	Valid
X2.5	0.698	0.3610	Valid
X2.6	0.451	0.3610	Valid
X2.7	0.330	0.3610	Tidak Valid
X2.8	0.698	0.3610	Valid
X2.9	0.488	0.3610	Valid
X2.10	0.330	0.3610	Tidak Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan data yang disajikan, variabel Kualitas Produk dapat dikatakan valid karena nilai rhitung (0,3610) lebih besar dari rtabel. Sebaliknya, pernyataan yang tidak memenuhi kriteria ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dianggap tidak valid dan akan dieliminasi dari analisis.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.01	0.819	0.3610	Valid
Y.02	0.775	0.3610	Valid
Y.03	0.711	0.3610	Valid
Y.04	0.533	0.3610	Valid
Y.05	0.522	0.3610	Valid
Y.06	0.597	0.3610	Valid
Y.07	0.706	0.3610	Valid
Y.08	0.260	0.3610	Tidak Valid
Y.09	0.271	0.3610	Tidak Valid
Y.10	0.663	0.3610	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan data yang disajikan, variabel Keputusan Pembelian dapat dikatakan valid karena nilai rhitung (0,3610) lebih besar dari rtabel. Sebaliknya, pernyataan yang tidak memenuhi kriteria (rhitung > rtabel) dianggap tidak valid dan akan dieliminasi dari analisis.

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas

Kode	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Pelayanan	0.795	Reliabel
X2	Kualitas produk	0.755	Reliabel
Y	Keputusan Pembelian	0.784	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan Tabel 4.4, terlihat bahwa variabel Pelayanan (X1), Kualitas Produk (X2), dan Keputusan Pembelian (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.200	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil uji ini lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelayanan	0,956	1,046	Tidak Terjadi Multikolineritas
Kualitas Produk	0,956	1,046	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai toleransi untuk variabel pelayanan adalah 0,956 (> 0,10), dan untuk variabel kualitas produk adalah 0,956 (> 0,10).

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas karena semua nilai toleransi melebihi 0,10. Selain itu, jika melihat nilai VIF untuk variabel pelayanan (1,046) dan variabel kualitas produk (1,046), keduanya juga kurang dari 10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinieritas karena semua nilai VIF berada di bawah 10,00. Berdasarkan nilai toleransi dan VIF, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam konteks penelitian ini.

c. Uji Heterokedisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pelayanan	0,057	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Kualitas Produk	0,252	Tidak Terjadi Heterokedasitas

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai signifikansi (sig.) untuk setiap variabel pelayanan dan kualitas produk lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel tidak mengalami heteroskedastisitas, yang berarti tidak ada kesamaan dalam varian residual.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients
<i>Constant</i>	6,164
Pelayanan (X_1)	0,244
Kualitas Produk (X_2)	0,329

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi:

$$Y = 6,164 + 0,244 X_1 + 0,329 X_2$$

Dalam persamaan di atas, nilai konstanta (6,164) menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan nilai pada variabel independen, maka nilai Keputusan Pembelian (Y) akan tetap sebesar 6,164.

Pada persamaan di atas menunjukan nilai konstanta sebesar 6,164. Hal ini menjelaskan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel independen, maka

nilai keputusan pembelian (Y) adalah 6,164. Koefisien regresi pada variable pelayanan sebesar 0,244 dan bernilai positif sehingga dapat di artikan jika variabel bebas yang bernilai tidak berubah atau konstan, maka keputusan pembelian akan mengalami kenaikan sebesar 0,244. Koefisien regresi pada variable kualitas produk sebesar 0,329 dan bernilai positif sehingga dapat diartikan jika variabel bebas yang tidak berubah atau konstan, maka keputusan pembelian akan mengalami kenaikan sebesar 0,329.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Variabel	t	Sig.
Pelayanan (X ₁)	3,675	0,000
Kualitas Produk (X ₂)	4,237	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Dalam analisis regresi yang dilakukan, nilai t untuk variabel Pelayanan (X₁) sebesar 3,675 dan variabel Kualitas Produk (X₂) sebesar 4,237 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian (Y), mengindikasikan bahwa peningkatan dalam Pelayanan dan Kualitas Produk dapat berdampak positif terhadap Keputusan Pembelian dalam konteks studi ini. Selain itu, dengan nilai t tabel sebesar 1.98580, penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai t dalam menafsirkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi.

Berdasarkan tabel yang diberikan, koefisien variabel Pelayanan memiliki nilai sig. sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, Ha diterima dan H₀ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Selanjutnya, koefisien variabel Kualitas Produk memiliki nilai sig. sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Ha diterima dan H₀ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

b. Uji F

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Keterangan	Koefisien Regresi
F Hitung	65,374
Sig.	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,004, menandakan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai Fhitung (65,374) juga lebih besar dari Ftabel (3,09). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Pelayanan dan Kualitas Produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.

c. Uji Koefisiensi Korelasi

1) Koefisiensi korelasi Ganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisiensi Korelasi Ganda

Model Summary		Model 1
R		0,764 ^a
R Square		0,584
Adjusted R Square		0,575
Std. Error of the Estimate		1,646
	R Square Change	0,584
	Change F Change	65,374
	df1	2
	df2	93
	Sig. F Change	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Uji signifikansi koefisien korelasi ganda diperoleh dari tabel Model Summary di atas. Pada baris pertama tabel tersebut, terlihat bahwa koefisien korelasi ganda (R) memiliki nilai 0,764^a dan Fhitung (F_{change}) memiliki nilai 65,374. Selain itu, p-value ditunjukkan dengan nilai 0,00, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan hasilnya signifikan.

Besar pengaruh antara koefisien determinasi dapat dilihat pada R_{Square} dengan nilai 0,584. Nilai ini menunjukkan bahwa 58,4% variabilitas dari variabel Keputusan Pembelian (Y) dapat dijelaskan oleh Pelayanan (X1) dan Kualitas Produk (X2). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pelayanan dan Kualitas Produk secara bersama-sama berpengaruh sebesar 58,4% terhadap Keputusan Pembelian.

2) Uji Koefisien Korelasi Parsial

a) Korelasi antara X_1 terhadap Y dengan mengontrol pengaruh X_2

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial

Correlations				
Control Variabies			Y	X_1
Kualitas Produk (X_2)	Y	Correlation	1,000	0,356
		Significance (2-tailed)		0,000
		df	0,356	93
	X_1	Correlation	-	1,000
		Significance (2-tailed)	0,000	
		df	93	0

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi parsial, terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel Pelayanan (X_1) dan Keputusan Pembelian (Y) saat mengontrol variabel Kualitas Produk (X_2), dengan koefisien korelasi sebesar 0,356 dan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan memiliki pengaruh sebesar 35,6% terhadap Keputusan Pembelian saat variabel Kualitas Produk dikontrol.

b) Korelasi antara X_2 terhadap Y dengan mengontrol pengaruh X_1

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial

Correlations				
Control Variabies			Y	X_1
Pelayanan (X_1)	Y	Correlation	1,000	0,402
		Significance (2-tailed)		0,000
		df	0	93
	X_2	Correlation	0,402	1,000
		Significance (2-tailed)	0,000	
		df	93	0

Sumber: Data Primer yang diolah (2024).

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi parsial, terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel Pelayanan (X_1) dan Keputusan Pembelian (Y) saat mengontrol variabel X_2 , dengan koefisien korelasi sebesar 0,402 dan p-value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan memiliki pengaruh sebesar 40,2% terhadap Keputusan Pembelian saat variabel X_2 dikontrol.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Air Galon Isi Ulang Pada Depot Air Qua di Tegal Alur Jakarta Barat

Hipotesis pertama mengenai pengaruh variabel pelayanan terhadap variabel keputusan pembelian oleh konsumen depot air qua di Tegal Alur Jakarta Barat, telah

diuji. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara pelayanan (X_1) dan keputusan pembelian (Y) adalah 0,356 dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan hubungan tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pelayanan dan keputusan pembelian saat mengontrol variabel kualitas produk.

Pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pelayanan (X_1) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,244. Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikansi variabel pelayanan adalah 0,000, yang berarti pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

2. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Galon Isi Ulang Pada Depot Air Qua di Tegal Alur Jakarta Barat

Hipotesis kedua mengenai pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian oleh konsumen Air Galon Isi Ulang Pada Depot Air Qua di Tegal Alur Jakarta Barat, telah diuji. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara kualitas produk (X_2) dan keputusan pembelian (Y) adalah 0,402 dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan hubungan tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kualitas produk dan keputusan pembelian saat mengontrol variabel pelayanan.

Pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel kualitas produk (X_2) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,329. Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikansi variabel kualitas produk adalah 0,000, yang berarti kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

3. Pengaruh Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian

Hipotesis ketiga mengenai Pengaruh Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian telah diuji. Nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,764 dan nilai Fhitung (F_{change}) sebesar 65,374, dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan hubungan tersebut signifikan. Besar pengaruh antara koefisien korelasi ganda pelayanan (X_1) dan kualitas produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) ditunjukkan oleh R Square sebesar 0,584. Ini berarti 58,4%

variabilitas variabel keputusan pembelian (Y) dapat dijelaskan oleh pelayanan (X1) dan kualitas produk (X2). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelayanan dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan pembelian sebesar 58,4%.

4.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting pada pemahaman tentang bagaimana pelayanan dan kualitas produk memengaruhi keputusan pembelian. Penelitian ini memperkaya pengetahuan di bidang manajemen kewirausahaan, terutama dalam peningkatan keputusan pembelian terhadap suatu tempat usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pelayanan dan kualitas produk berdampak positif pada keputusan pembelian secara bersamaan. Implikasi teoritisnya adalah memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian terutama dalam proses peningkatan penjualan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelayanan dan kualitas produk dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas konsumen di sektor ini.

2. Implikasi Praktis

Bagi manajemen Depot Air Qua Di Tegal Alur Jakarta Barat, dimana temuan ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelayanan dan kualitas produk dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada Keputusan pembeli konsumen. Dengan menyediakan pelayanan yang terarah dan kualitas produk yang terbaik, manajemen dapat menciptakan citra positif kepada setiap konsumen yang dimana akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen. Ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pelayanan yang lebih efektif, yang akan membantu meningkatkan minat dan Keputusan pembelian pada konsumen, serta memperkuat posisi Depot Air Qua sebagai penyedia layanan pengisian air isi ulang yang lebih profesional dan responsif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa baik pelayanan maupun kualitas produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian di Depot Air Qua di Tegal Alur, Jakarta Barat. Hasil uji t menunjukkan bahwa probabilitas

untuk pelayanan dan kualitas produk secara individual berada di bawah ambang signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya terhadap keputusan pembelian tidak terjadi secara kebetulan atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan. Selain itu, uji F menunjukkan bahwa pelayanan dan kualitas produk secara bersama-sama juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan probabilitas yang jauh lebih rendah dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut bekerja secara sinergis dalam memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk di Depot Air Qua. Temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa Depot Air Qua perlu mempertimbangkan kualitas produk dan system pelayanan yang diberikan karena hal tersebut akan berdampak terhadap turunnya kepuasan pembelian konsumen, penting bagi pihak Depot Air Qua mempertimbangkan kembali dan mengubah system pelayanan dan kualitas produk yang di berikan kepada konsumen.

5.2 Saran

Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti harga, variasi produk, dan pemasaran digital. Memperluas desain dan cakupan penelitian, serta memperhatikan perbedaan konteks, dapat memungkinkan perbandingan yang lebih baik dengan penelitian sebelumnya. Dari sisi praktis, Depot Air Qua di Tegal Alur, Jakarta Barat dianjurkan untuk mempertahankan dan meningkatkan dalam memberikan pelayanan dan kualitas produk yang lebih baik. Meningkatkan kedua aspek ini secara berkelanjutan dan sesuai harapan konsumen akan membantu memaksimalkan keputusan pembelian dan memberikan pengalaman yang lebih positif bagi pelanggan. Mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan pelayanan dan kualitas produk secara spesifik juga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik Depot Air Qua di mata konsumen.

DAFTAR REFERENSI

- Blackwell, R. D., Miniard, P. W., & Engel, J. F. (2006). *Consumer behavior* (10th eds.). Masao, OH: Thomson/Sount.
- Boediono, M., Christian, S., & Mustikasari Immanuel, D. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Sealantwax. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(1), 90–99.
- Dharmawan, E. A., & Pical, M. (2023). PERANCANGAN VENDING MACHINE UNTUK

DEPOT AIR ISI ULANG BEBASIS ARDUINO. *JURNAL ELKO (ELEKTRIKAL Dan KOMPUTER)*, 4(1).

- Fasyni, A., Najib, M., & ... (2020). Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Air Minum Isi Ulang Di Kota Padang. *Economac: Jurnal Ilmiah ...*, 08(01), 37–51.
- Hariyanto, Arief, M. Y., & Praja, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Minat Beli Ulang Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada Toko F3 Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(9), 1784–1795.
- Kahfie, A. D., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Depot Air Pray Gondrong Jakarta. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(1), 2549–2560.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran, edisi 13. *Jakarta: Erlangga*, 14, 178–179.
- Manoy, T. I., Mananeke, L., & jorie, R. J. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada CV. Ake Maumbi. *Jurnal EMBA*, 9(4), 314–323.
- Marlina, L., & Hidayati, N. (2023). Peran Pariwisata Berbasis Industri dalam Pengembangan Bisnis di Indonesia. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi*, 1(01), 31–40.
- Prisilia, R., & Mahabbati, S. (2022). Pengaruh Strategi Promosi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Isi Ulang. *Journal of Islamic Economics and Bussiness Studies*, 1(1), 40–50.
- Purba, I. R. (2022). *Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Air*. Cv. Azka Pustaka.
- Rafqi Ilhamalimy, R., & Mahaputra, M. R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(1), 85–97. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i1.604>
- Rahayu, K. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA, DAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI TOKO SABRINA DESA SEMERAH KABUPATEN KERINCI. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA EKONOMI SAKTI (JIMES)*, 1(2), 94–108.
- Saputra, A., & Setiawan, H. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN AIR MINUM ISI ULANG TIRTA WENING (STUDI KASUS RUMAH TANGGA DESA SELOPURO KECAMATAN PITU KABUPATEN NGAWI). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5.
- Schiffnan, L. G., & Kanuk, L. L. (2009). Perilaku Konsumen-Alih bahasa Zulkifll Kasip. *Jakarta: PT. Indeks Group Gramedia*.
- Siburian, P. S., & Zainurossalamia, S. Z. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 99–118.

Sugiarto, F. (2019). Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan pembelian magic com yongma YMC 114 di surabaya. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 1(1), E13–E13.

Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (4th ed.).

Wulandari, P. (2019). *UJI BAKTERI PADA AIR MINUM ISI ULANG YANG BEREDAR DI JALAN TARUMA KECAMATAN MEDAN PETISAH.*